

Abstrak

Pada masa usia dewasa awal akan dihadapkan dengan sebuah fase *quarter life crisis* perasaan tersebut merupakan keadaan negatif dengan ditandai rasa kebingungan, tidak percaya diri, merasa dirinya tidak seperti orang lain dan bahkan banyak hal negatif lain didalamnya. Fase *quarter life crisis* terjadi setidaknya satu kali seumur hidup dalam rentang kehidupan manusia, Subjek penelitian ini sebanyak 190 orang Mahasiswa Rantau Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Kuantitatif dengan Teknik Purposive Sampling disertai rumus Fabrigar karena populasinya tidak diketahui sehingga disesuaikan dengan rumus tersebut yakni jumlah indikator dari kedua variabel dikalikan 5. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasilnya terdapat pengaruh *Social support* terhadap *Quarter life crisis* pada Mahasiswa Rantau Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci : *Social Support, Quarter Life Crisis, Mahasiswa Rantau*



Abstract

In early adulthood, you will be faced with a quarter life crisis phase. This feeling is a negative state characterized by feelings of confusion, lack of self-confidence, feeling like you are not like other people and even many other negative things. The quarter life crisis phase occurs at least once in a lifetime in the span of human life. The subjects of this research were 190 Overseas Students from the Faculty of Psychology, Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung. This research uses a Quantitative Design with Purposive Sampling Technique accompanied by the Fabrigar formula because the population is unknown so it is adjusted to this formula, namely the number of indicators for the two variables multiplied by 5. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results show the influence of social support on the quarter life crisis of overseas students at the Faculty of Psychology, Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung.

Keywords: 22

